

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Suatu negara yang memiliki kekayaan akan sumber daya alam yang melimpah, tidak berarti dapat memberikan jaminan akan kesejahteraan warga negaranya. Keadaan demikian dapat dilihat dari tingkat kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, jika tingkat kemiskinan lebih dominan maka suatu negara belum bisa dikatakan sebagai negara makmur walaupun memiliki kekayaan akan sumber daya alam yang melimpah. Garis kemiskinan sendiri merupakan bagian dari ketidakmampuan masyarakat untuk berkembang sehingga terus berputar dalam ketidakberdayaan ekonomi, hal ini sejalan dengan definisi kemiskinan yang digunakan oleh BPS dimana kemiskinan didefinisikan sebagai ketidakmampuan individu untuk memenuhi kebutuhan dasar minimum untuk kehidupan layak.¹

Kondisi perekonomian yang tidak menentu, harga-harga kebutuhan pokok yang semakin melonjak ditambah dengan *income* atau penghasilan keluarga yang cenderung tidak menetap akan berdampak pada ketahanan ekonomi keluarga. Tekanan-tekanan ekonomi inilah yang kemudian mendorong ibu pekerja untuk turut mengambil peran dalam aktivitas ekonomi guna mempertahankan kestabilan ekonomi keluarga. Peran ibu pekerja dalam upaya meningkatkan ekonomi

¹ Ardianto Bhinadi, *Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2017), 9.

keluarga memberikan nilai tambah bagi kehidupan mereka dalam keluarga maupun dalam masyarakat.¹

Hadirnya peran ibu pekerja dalam aktivitas ekonomi juga sebagai bentuk penghapusan pandangan bahwa ruang lingkup perempuan hanya pada ranah domestik dan tidak memiliki kemampuan atau integritas dalam menopang ekonomi keluarga dimana pandangan ini lahir dari banyaknya kepercayaan yang mengukuhkan kedudukan perempuan lebih rendah daripada laki-laki.² Sejatinya perempuan juga memiliki hak untuk setara dalam hal produktivitas bekerja dengan laki-laki ataupun dengan suami.

Kesetaraan peran, kedudukan dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan sering di istilahkan dengan gender. Laki-laki dan perempuan dalam hal ini diusahakan untuk mampu menyeimbangkan peranan. Perempuan harus cerdas dalam mengelola keseimbangan antara tugas-tugas produktif, reproduktif dan sosial kemasyarakatan. Dengan kata lain, bagaimana seorang perempuan mampu untuk mengelola dengan baik tugas-tugas kantor, rumah tangga serta berperan aktif dalam masyarakat.³

Eksistensi ibu pekerja tidak hanya berdampak terhadap diri dan keluarga, tetapi juga sangat berpengaruh terhadap masyarakat, bangsa dan negara. Bahkan kemajuan atau kehancuran negeri tergantung pada perempuan. “Perempuan yang terdidik dengan baik akan melahirkan generasi yang baik dan memakmurkan

¹ Dede Hermanto, “Analisis Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pemetik Jambu Biji Pada PT. Nusantara Tropical Farm (NTF) Terhadap Pendapatan Keluarga di Kabupaten Lampung Timur,” *Jurnal Manajemen dan Bisnis Media Ekonomi*, Vol. 18, No. 2, (2018), 82.

² Alfian Rokhmansyah, *Pengantar Gender dan Feminisme* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), 3.

³ Alifiulahtin Utaminingsih, *Gender dan Wanita Karir* (Malang: UB Press, 2017), 29.

negeri,”⁴ oleh karena itu ibu pekerja dapat menjadi aset atau sumber daya manusia yang produktif bagi pembangunan baik dalam ruang lingkup keluarga, masyarakat, maupun negara.⁵

Islam merupakan agama yang sangat realistis, tidak pernah memberikan halangan bagi seorang perempuan untuk melakukan kegiatan ekonomi yang sesuai dengan tabiat dan fitrah penciptaannya. Dalam pandangan Islam juga tidak terdapat pemisahan antara urusan ibadah dengan duniawi. Syariat ekonomi harus bersifat terikat seperti terikatnya shalat dengan umat Islam, hal ini dikarenakan seluruh aktivitas seorang muslim adalah ibadah yang bertujuan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.⁶

Islam juga mengakui adanya perbedaan jenis kelamin (biologis) antara laki-laki dan perempuan⁷ tetapi perbedaan ini tidak berarti ketidaksetaraan antara laki-laki dan perempuan. Laki-laki maupun perempuan memiliki hak yang sama untuk produktif sebagaimana Allah SWT telah memberikan jalan kepada manusia baik itu laki-laki maupun perempuan dalam menjalankan aktivitas ekonomi, bekerja dan mengais nafkah dengan giat, sehingga mampu menjadi anggota masyarakat yang aktif.

⁴ Septiana Rezki Eka Wahyuni, “Eksistensi Wanita Karir Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Dari Ekonomi Syariah,” diakses dari <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/2170/1/1%20ARTIKEL%20SEPTIANA.pdf> hlm, 1. Pada tanggal 18 Mei 2021 pukul 20:14 WIB.

⁵ Marlina Telaumbanua, “The Role of Housewives to Improve Their Family’s Welfare Marietta,” *Jurnal Sosio Informa*, Vol. 4, No. 2, (Mei- Agustus 2018), 425.

⁶ Nurul Huda, *Ekonomi Pembangunan Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 163.

⁷ UKM Sigma IAIN Pekalongan, *Gender dan Islam* (Pekalongan: NEM, 2020), 12.

Pada umumnya yang berperan sebagai penopang kehidupan dalam keluarga adalah suami.⁸ Namun tidak dapat dipungkiri, beberapa kebutuhan hidup yang mendesak untuk segera terpenuhi merupakan masalah utama yang sering dikeluhkan dalam suatu keluarga. Kebutuhan mendesak menjadikan posisi perempuan yang sudah berkeluarga harus bisa produktif dalam hal bekerja, karena beberapa tuntutan ekonomi yang belum bisa dipenuhi secara keseluruhan oleh penanggung jawab keluarga (suami) disebabkan beberapa faktor yang tidak bisa dihindari, seperti terjadinya pemutusan hubungan kerja (PHK), adanya wabah atau bencana yang kemudian mempengaruhi sumber pencarian suami, dan lain sebagainya.

Mindset dan peran perempuan dalam kehidupan dituntut untuk terus berubah guna menjawab tantangan zaman.⁹ Peralihan peran pasif perempuan menjadi masyarakat aktif dalam dunia ekonomi, tentunya dapat mengurangi lingkaran kemiskinan yang ada, karena semakin produktifnya ibu pekerja menjadi *support* yang kuat dalam ketahanan ekonomi keluarga.

Didalam Garis-Garis Besar Haluan Negara juga menyatakan, *“Perlu lebih dikembangkan iklim sosial budaya yang lebih memungkinkan wanita untuk makin berperan dalam pembangunan, serta mengembangkan kemampuan wanita melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilannya terutama untuk lebih memanfaatkan kesempatan kerja di segala bidang.”*¹⁰

⁸ Dedi Irawan, *Kewajibann Menafkahi Keluarga Menurut Islam* (Jakarta: Guepedia, 2021), 18.

⁹ Annisya Triana dan Hetty Krisnani, “Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Pekerja K3L UNPAD Dalam Rangka Menunjang Perekonomian Keluarga,” *Jurnal Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 5, No. 2, 188-189.

¹⁰ Gusti Kanjeng Ratu Emas, *Wanita Indonesia Suatu Konsepsi dan Obsesi* (Yogyakarta: Liberty, 1992), 45.

Banyaknya aspirasi akan terwujudnya eksistensi perempuan dalam ranah aktivitas ekonomi memerlukan wadah atau sarana pendukung. Dimana sektor informal merupakan tujuan utama yang sering diupayakan ibu pekerja, dikarenakan ciri sektor informal yang lebih fleksibel sehingga memungkinkan untuk tidak menimbulkan konflik antara kewajiban mengurus rumah tangga dengan produktifitas bekerja.¹¹ Keadaan yang demikian membuat keberadaan suatu usaha yang dapat memberikan fasilitas terhadap penggunaan tenaga perempuan menjadi sesuatu yang sangat dibutuhkan di tengah lingkungan masyarakat.

Wadah atau fasilitator dalam penyaluran peran ibu pekerja yang mudah untuk ditemui di tengah masyarakat biasanya berupa usaha-usaha kecil atau usaha mikro yang kemudian bisa juga kategorikan dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), semakin banyak jumlah UMKM yang tersebar dalam suatu wilayah maka semakin potensial pula peningkatan ekonomi yang ada. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika Ayu Sulistianik dengan judul penelitian “Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Kopwan Arum Sari Desa Mojoarum.” Dimana dalam penelitian yang dilakukan UMKM merupakan *support system* yang sangat kuat dalam mendorong kemajuan perekonomian keluarga.

¹¹ Khairiah Elwardah, “Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga melalui Usaha Produksi Ekonomi Kreatif (Studi Pengolahan Pelepah Pisang pada Mega Souvenir Desa Harapan Makmur Kabupaten Bengkulu Tengah).” *Jurnal Hawa*, Vol. 1, No. 1, (Januari-Juni 2020), 24.

Kelurahan Lawangan Daya sering disebut sebagai daerah pinggiran kota Pamekasan, masyarakatnya memiliki beragam jenis profesi. Untuk kalangan masyarakat dengan perekonomian menengah ke atas lebih didominasi oleh masyarakat pendatang yang kemudian mendirikan permukiman di wilayah Kelurahan Lawangan Daya. Sedangkan untuk masyarakat asli dari wilayah Kelurahan Lawangan Daya mayoritas memiliki kondisi perekonomian menengah ke bawah, hal ini dikarenakan masih banyak yang tidak memiliki pekerjaan tetap (serabutan) atau memiliki pekerjaan tetap namun dengan pendapatan yang rendah. Semakin menipisnya lahan garapan pertanian juga menjadi problema para buruh tani di Kelurahan Lawangan Daya untuk bertahan menghadapi tekanan ekonomi.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di Kelurahan Lawangan Daya, terdapat banyak perempuan sudah terikat pernikahan memiliki beragam latar belakang masalah ekonomi sehingga mendorong untuk turut andil mengambil peran dalam meningkatkan ekonomi keluarga sebagai ibu pekerja. Penghasilan suami yang tidak menetap dengan kebutuhan yang terus bertambah menjadikan perempuan di wilayah Kelurahan Lawangan Daya dituntut untuk bekerja. Banyak diantara perempuan mengambil upah dari hasil kerja harian di rumah-rumah sekitar, maupun di tempat usaha yang berdekatan.

Tempat usaha yang paling dominan diminati ibu pekerja guna mendapatkan penghasilan adalah UD.Lintang Prima. Mayoritas dari ibu pekerja yang tergabung dalam kegiatan usaha UD. Lintang Prima adalah istri dari suami yang berpenghasilan menengah ke bawah dan tidak menetap, seperti buruh bangunan, tukang becak dan buruh tani bahkan ada juga ibu pekerja yang menjadi

tulang punggung tunggal karena ditinggal oleh suami. Peneliti juga bertemu dengan salah satu ibu pekerja di Kelurahan Lawangan Daya yang bertempat tinggal di RT.04 RW.02. Ibu Kutsiyah 40 tahun memiliki 1 orang anak. Ibu Kutsiyah harus bekerja dikarenakan tuntutan peralihan perannya sebagai tulang punggung keluarga setelah suaminya meninggal 1 tahun yang lalu, ibu Kutsiyah bekerja sebagai pekerja harian di UD. Lintang Prima.¹²

UD. Lintang Prima merupakan fasilitator yang membantu peran ibu pekerja dalam upaya meningkatkan ekonomi keluarga berupa penggunaan jasa dari ibu pekerja dalam aktivitas usaha. UD. Lintang Prima merupakan satu-satunya UMKM yang berkembang di wilayah Kelurahan Lawangan Daya sejak tahun 2016. UD. Lintang Prima bergerak di bidang usaha makanan ringan dengan hasil produksi berupa kacang bawang. Pendistribusian produk sudah memasuki luar daerah Pamekasan, seperti Sumenep, Surabaya, dan Gresik.¹³

Penyerapan tenaga kerja yang dilakukan oleh UD. Lintang Prima hanya ditujukan untuk perempuan yang sudah memiliki ikatan pernikahan. Pendampingan kepada ibu pekerja selalu dilakukan setiap proses produksi guna tercapainya peningkatan kemampuan ibu pekerja secara bertahap, hal ini karena mayoritas ibu pekerja yang tergabung memiliki minim keterampilan dalam kegiatan usaha yang dilakukan.¹⁴

¹² Kutsiyah, Pekerja UD. Lintang Prima, *Wawancara Langsung*, (17 Mei 2021).

¹³ Syamsul Arifin, Pimpinan UD. Lintang Prima, *Wawancara Langsung*, (17 Mei 2021).

¹⁴ *Ibid.*,

Berdasarkan fenomena yang ada, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan mengambil judul “Peran Ibu Pekerja Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pekerja UD. Lintang Prima di Kelurahan Lawangan Daya Pamekasan).”

A. Fokus Penelitian

Masalah dalam penelitian kualitatif bertumpu pada suatu fokus. Tidak ada satu penelitian yang dapat dilakukan tanpa adanya fokus. Fokus itu pada dasarnya adalah sumber pokok dari masalah penelitian. Adapun fokus dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana peran ibu pekerja UD. Lintang Prima Kelurahan Lawangan Daya Pamekasan dalam meningkatkan ekonomi keluarga?
2. Bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap peran ibu pekerja UD. Lintang Prima Kelurahan Lawangan Daya Pamekasan dalam meningkatkan ekonomi keluarga?

B. Tujuan Penelitian

Mengacu pada fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui peran ibu pekerja UD. Lintang Prima Kelurahan Lawangan Daya Pamekasan dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

2. Untuk mengetahui pandangan ekonomi Islam terhadap peran pekerja UD. Lintang Prima Kelurahan Lawangan Daya Pamekasan dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

C. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara teoritis:

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sarana implementasi ilmu pengetahuan dan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai peran ibu pekerja dalam upaya meningkatkan ekonomi keluarga dari sudut pandang ekonomi Islam.

2. Kegunaan secara praktis:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan khususnya bagi penulis dan masyarakat luas mengenai peran ganda yang bisa dijalani ibu pekerja.
- b. Bagi UD. Lintang Prima penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan dan juga sebagai wujud evaluasi pelaksanaan aktivitas usaha yang menggunakan jasa ibu pekerja sesuai pandangan ekonomi Islam.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai arahan dan petunjuk untuk penelitian selanjutnya yang lebih relevan.

D. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini dibutuhkan pemaknaan istilah dalam rangka menyamakan pendapat terhadap makna, sehingga nantinya tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap judul ini. Adapun istilah yang dipandang perlu untuk didefinisikan, antara lain :

1. Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), ketika seseorang telah melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya berarti menjalankan suatu peranan.¹⁵ Berdasarkan penjabaran tersebut dapat disimpulkan peran berarti suatu sikap atau perilaku individu yang mewakili status atau kedudukannya di dalam suatu sistem tertentu.
2. Pekerja merupakan orang yang dipekerjakan oleh orang lain untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.¹⁶ Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan pekerja merupakan orang yang meluangkan waktunya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan pihak lain guna memperoleh penghasilan.
3. Ekonomi keluarga adalah salah satu unit kajian ekonomi pada unit paling kecil dari unit ekonomi yang berperan sebagai upaya melepaskan manusia dalam ruang lingkup kemiskinan.¹⁷ Berdasarkan penjabaran tersebut dapat disimpulkan ekonomi keluarga adalah suatu kajian mengenai segala aktivitas ekonomi yang diupayakan untuk memenuhi segala kebutuhan hidup keluarga.

¹⁵ Syaron Brigitte Lantaeda dkk, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPMD Kota Tomohon," *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 4, No. 48, (2017), 2.

¹⁶ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 77.

¹⁷ Gunartin dkk, "Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dengan Membuat Sandal Hias," *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdikan Untuk Negeri*, Vol. 1, No. 2, (2019), 183.

4. UD. Lintang Prima merupakan bagian dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berdiri di Kota Pamekasan Kabupaten Pademawu Kelurahan Lawangan Daya sejak tahun 2016.¹⁸
5. Ekonomi Islam merupakan bagian dari ilmu pengetahuan sosial yang meninjau masalah-masalah ekonomi berdasarkan nilai islam.¹⁹ Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan ekonomi Islam adalah cabang ilmu ekonomi yang mengatur segala tata cara dalam aktivitas perekonomian dengan dibingkai oleh nilai-nilai keislaman yang berpegang pada nash, yaitu al-qur'an dan al-hadits.

E. Kajian Penelitian Terdahulu

Tujuan penelitian terdahulu adalah untuk memberikan kerangka kajian empiris dan kajian teoritis bagi permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi serta dipergunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah. Berikut adalah penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu mengenai peran ibu pekerja dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

1. Skripsi yang ditulis oleh Daratun Nasehah (2018) melakukan penelitian dengan “Peran Wanita Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus di Kelompok Wanita Tani Mawar Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah)”. Metode penelitian yang digunakan kualitatif. Hasil penelitian ini menyatakan ibu rumah tangga anggota KWT Mawar telah berhasil meningkatkan perekonomian bagi keluarganya melalui program-

¹⁸ Arifin, Pimpinan UD. Lintang Prima, *Wawancara Langsung*, (17 Mei 2021).

¹⁹ Sumar'in, *Ekonomi Islam Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 11.

program yang telah dicanangkan. Sedangkan dalam perspektif ekonomi syari'ah, penelitian peneliti dalam skripsi ini memberikan kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan seorang wanita/istri dalam meningkatkan perekonomian bagi keluarga memberikan dampak positif bagi ekonomi keluarga meningkatkan martabat sosial wanita.²⁰

2. Skripsi yang ditulis oleh Ratna Nurhandayani (2019) melakukan penelitian dengan judul “Peran Istri Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Kasus UKM 2 Putri Desa Pejogol Rt. 05 Rw 01 Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Jawa Tengah). Metode penelitian yang digunakan kualitatif. Hasil penelitian ini menyatakan peran istri dalam meningkatkan perekonomian sudah dapat terlihat dari peran seorang perempuan (ibu rumah tangga di UKM 2 Putri) yang banyak membantu memajukan perekonomian keluarga dengan cara ikut ambil dalam mencari nafkah sebagai pekerja. Dalam ekonomi Islam istri diperbolehkan untuk bekerja karena salah satu wujud bakti membantu suami dalam mencari nafkah untuk keluarga, dimana hal tersebut mendapat izin dan restu dari suami sebelum memulai pekerjaan. Faktor yang mempengaruhi istri bekerja antara lain tingkat pendidikan, tingkat pendapatan suami dan jumlah tanggungan keluarga.²¹

²⁰ Daratun Naseha, “Peranan Wanita Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga (Studi Kasus di Kelompok Wanita Tani Mawar Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah)” (Disertasi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018), 94.

²¹ Ratna Nurhandayani, “Peran Istri Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Kasus UKM 2 Putri Desa Pejogol Rt. 05 Rw. 01 Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Jawa Tengah)” (Disertasi, Institut Agama Islam Negeri Purwokertom 2019), 59.

3. Skripsi yang ditulis oleh Ika Ayu Sulistianik (2018) melakukan penelitian dengan judul “Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Kopwan Arum Sari (Studi Kasus Pada Kopwan Arum Sari Desa Mojoarum, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung)”. Metode penelitian yang digunakan kualitatif. Hasil penelitian menyatakan permasalahan utama yang banyak dihadapi oleh Perempuan dalam pengelolaan UMKM berkaitan dengan modal untuk pengembangan usaha, selain itu masih banyak perempuan dengan tingkat pendidikan rendah dan tidak mempunyai skill yang cukup baik dalam menjalankan usahanya sehingga usahanya banyak yang terpuruk. Dan mengembangkan usaha kecil mikro menengah yaitu dengan cara menekan pada kemandirian setiap individu yang diberi bantuan modal usaha ini diperlukan untuk interaksi antara masyarakat, pemerintah daerah dan pihak-pihak terkait dengan perusahaan, sehingga terciptanya kerjasama yang harmonis dan kondusif dan diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup keluarga.²²
4. Skripsi yang ditulis oleh Febrianti (2017) melakukan penelitian dengan judul “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui *Home* Industri Dilihat Dari Ekonomi Islam (Studi Di Desa Bukit Peninjau II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma)”. Metode penelitian yang dilakukan adalah kualitatif. Hasil penelitian ini peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui *home* industri di Desa Bukit

²² Ika Ayu Sulistianik, “Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Kopwan Arum Sari (Studi Kasus Pada Kopwan Arum Sari Desa Mojoarum, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung)”, (Disertasi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2018), 89.

Peninjau II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma ini berpengaruh dalam perekonomian keluarga. Ibu rumah tangga, bekerja melalui *home* industri untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga dan membantu suami dalam mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Menurut pandangan ekonomi islam ibu rumah tangga diperbolehkan untuk bekerja diluar rumah asalkan memenuhi syarat seperti mendapat izin dari suami atau walinya, tetap menjaga penampilan islamiah, menghindari pencampuran laki-laki dan perempuan.²³

5. Skripsi yang ditulis oleh Riska Ariyanti (2019) melakukan penelitian dengan judul “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pekerja Pembuat Kripik di Desa Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa). Metode penelitian yang digunakan kualitatif. Hasil penelitian adanya usaha membuat kripik ini membantu ibu rumah tangga mendapatkan penghasilan tambahan selain penghasilan suami dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, baik makanan, pakaian, pendidikan anak maupun kesehatan keluarga. Pandangan ekonomi Islam tentang hal ini tidak bertentanga karena ibu yang bekerja membantu suami merupakan bentuk bakti seorang ibu dalam membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga.²⁴

²³ Siska Febrianti, “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui *Home* Industri Dilihat Dari Ekonomi Islam (Studi di Desa Bukit Peninjau II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma), (Disertasi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2017), 47.

²⁴ Riska Ariyanti, ”Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pekerja Pembuat Kripik di Desa Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa), (Disertasi, UIN Alauddin Makasar, 2019), 63.

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Perbedaan antara lain terletak pada objek dalam penelitian, dimana objek dalam penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada ibu pekerja di Kelurahan Lawangan Daya Kabupaten Pamekasan, sehingga perbedaan wilayah dari objek penelitian ini tentunya juga akan mempengaruhi terhadap hasil penelitian karena setiap ibu pekerja memiliki ciri khas tersendiri yang dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya. Penelitian ini juga memiliki rentang waktu yang cukup berbeda dengan penelitian terdahulu, sehingga penelitian ini dapat menjadi kajian yang lebih relevan di tengah keadaan perekonomian saat ini.